

PENGARUH STATUS EKONOMI ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X IPS DI SMAN 1 KOTA JAMBI

Wulandari Apriliani¹, Pratiwi Indah Sari²
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstract

This study aims to determine (1) the description of the economic status of parents, interest in learning, and learning outcomes of class X IPS in economic subjects at SMA Negeri 1 Jambi City. (2) The effect of the economic status of parents on the learning outcomes of class X IPS in economic subjects at SMA Negeri 1 Jambi City. (3) The effect of interest in learning on student learning outcomes of class X IPS at SMA Negeri 1 Jambi City. (4) The effect of the economic status of parents and interest in learning on the learning outcomes of class X IPS at SMA Negeri 1 Jambi City. This research design uses quantitative research methods, with data collection techniques through observation and questionnaires. Where the population in this study were 102 students with a sample of 83 students. The data processing techniques in this research are Validity Test, Reliability Test, Quantitative Descriptive Analysis, Homogeneity Test Normality Test, Simple Regression Test, Multiple Regression Test, and Hypothesis Test. The results of this study indicate that (1) the economic status of the parents obtained a TCR value of 80.65% with a good category, interest in learning to obtain a TCR value of 81.21% in a good category, and students who obtained a value above 7.6%) students and students who score below the KKM are 35 (34%) students. (2) There is an effect of the economic status of parents on the learning outcomes of class X IPS in SMA Negeri 1 Jambi City of 2.410. (3) There is an effect of interest in learning on student learning outcomes of class X IPS in SMA Negeri 1 Jambi City of 2,394. (4) There is an effect of the economic status of parents and interest in learning on the learning outcomes of class X IPS in SMA Negeri 1 Kota with an Fcount of 3.840 with a significant value of 0.025. Thus, that parents and teachers play an important role in fostering student interest, because students' interest in learning is not only from the factors of parents and family but also from within the students themselves. In the learning process, every support has meaning, meaning and an important role in the growth and development of students' activities in carrying out learning interaction.

Keywords: Parents' Economic Status, Learning Interest, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan dapat diperoleh dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1, menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Keberhasilan pendidikan siswa di sekolah menjadi tanggung jawab semua pihak dari pemerintah, orang tua, masyarakat, maupun siswa itu sendiri. Pendidikan menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik. Untuk mengetahui sejauhmana hasil yang dicapai siswa selama kegiatan belajar. Ini diperkuat dengan teori Molstad & Karseth (2016:329), hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kompetensi keterampilan yang dimiliki siswa setelah masa pembelajaran. Artinya, pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan hasil yang diperoleh menentukan usaha yang telah dilakukan pada saat proses belajar, dimana siswa tersebut telah menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan.

Karena, pendidikan pertama kali berasal dari orang tua dalam proses tumbuh kembang anak, sehingga awal terbentuk karakter anak, yaitu dari orang tua. Pembentukan karakter dari orang tua dapat didukung dari adanya aktivitas belajar siswa baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa dalam aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, baik secara akademi maupun non-akademik. Pada akhirnya orang tua selain memberikan pendidikan juga berperan penting dalam menunjang kegiatan belajar. Kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang efektif, salah satunya dengan didukungnya sarana dan prasarana yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar siswa.

Meskipun demikian, faktor lingkungan keluarga, seperti pemenuhan fasilitas, dukungan orang tua maupun spiritual, ketersediaan sarana dan prasarana siswa dalam belajar selalu menjadi kendala dikarenakan perbedaan status ekonomi orang tua siswa yang satu dengan yang lain. Ini diperkuat dengan teori Santrock (2015:27), status ekonomi orang tua merupakan suatu keadaan dimana kemampuan suatu finansial keluarga serta perlengkapan yang dimiliki menunjukkan suatu keadaan yang baik. Artinya, status ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, keadaan ekonomi yang baik akan menentukan pencapaian siswa dalam pendidikan.

Semakin tinggi status ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, status ekonomi orang tua siswa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan terpenuhi kebutuhan tersebut, maka anak tidak akan terbebani dalam masalah keuangan, sehingga fokus dengan pendidikan. Sebaliknya, jika status ekonomi orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan terpaksa anak membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Secara umum minat belajar masih tetap menjadi tolak ukur dalam mengetahui bagaimana siswa berhasil dalam kegiatan belajar mengajar. Pengembangan minat belajar tidak akan tumbuh tanpa adanya pemicu yang mampu mempengaruhi siswa belajar. Keberhasilan yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebagaimana yang menjadi standar baik atau hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan oleh guru sebagai salah satu penilaian dalam mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Ini diperkuat dengan teori Hidayat dan Djamilah (2018:66), menyatakan bahwa minat belajar

merupakan sebagai suatu keadaan yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Artinya, siswa yang memiliki minat dalam aktivitas belajar akan terus tekun dalam belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran yang hanya tergerak untuk mau belajar, tanpa adanya niat dari dalam diri siswa.

SMA Negeri 1 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah tertua di Provinsi Jambi. yang memiliki 2 (dua) jurusan yaitu, MIPA dan IPS. Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jambi, khususnya kelas X ekonomi terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 102 orang. Dimana, orang tua siswa SMA Negeri 1 Kota Jambi tingkat penghasilan tinggi, tingkat pendidikan orang tua siswa tinggi dan pekerjaan yang layak. Dari data tersebut, dilihat dari hasil data bahwa hal ini berbanding lurus dengan hasil hasil belajar siswa. Adapun rekapitulasi nilai tugas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020

Kelas	KKM				Jumlah
	< 76	Persentase(%)	> 76	Presentase(%)	
X IPS 1	6	7,8	30	39,4	36
X IPS 2	16	21,0	20	26,3	36
X IPS 3	9	11,8	21	27,6	30
Jumlah	31	40,6	71	93,3	102

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi T.A. 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ketuntasan dalam pembelajaran masih banyak peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM, yaitu sebesar 40,6% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dan sebesar 93,3% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Hasil belajar siswa tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hal ini disebabkan minat belajar siswa yang kurang baik. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan maka dilakukan evaluasi. Dapat diharapkan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru menjadi lebih baik, hasil yang diperoleh selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Fasilitas yang disediakan orang tua untuk menunjang kegiatan belajar kurang dimanfaatkan oleh siswa, Dilihat dari penyediaan fasilitas belajar di rumah, pemanfaatan media yang disediakan dalam belajar tidak digunakan dengan baik, alat elektronik seperti *handphone*. Dengan tersedianya fasilitas yang cukup siswa seharusnya memanfaatkan dengan baik agar kegunaannya sesuai dengan situasi saat belajar. Selain itu, Bimbingan dan perhatian orang tua dibutuhkan dalam aktivitas belajar. Pekerjaan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan, kesibukan pekerjaan orang dalam untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari, pendapatan tersebut digunakan untuk menunjang pendidikan. Orang tua juga mampu *men-support* siswa untuk semakin giat dalam belajar. Adapun rekapitulasi jenjang pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Jenjang Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kls	Jenjang Pendidikan				Jenis Pekerjaan			
		SMA		SI		PNS		Wiraswasta	
		Jumlah	%	Jumlah	%	jumlah	%	Jumlah	%
1	X IPS 1	15	41,6	21	58,3	25	69,4	11	30,5
2	X IPS 2	17	47,2	19	52,7	20	55,5	16	44,4
3	X IPS 3	15	50	15	50	10	33,3	20	66,6
Jumlah		47	46,8	55	53,9	55	53,5	47	46,8

Sumber: Data di olah, tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat sebagian besar orang tua kelas X IPS yang ada di SMA Negeri 1 Kota Jambi jenjang pendidikan S1 sebanyak 53,9% dan SMA 46,8%. Sedangkan, pekerjaan sebagai PNS sebanyak 53,3% dan wiraswasta 46,8%. Tingkat penghasilan orang tua yang rendah mempengaruhi siswa dalam belajar. Hal ini menyebabkan kebutuhan pokok dan kebutuhan sekolah siswa tidak terpenuhi, seperti makanan, pakaian dan fasilitas belajar, meja, alat tulis dan lain-lain. Fasilitas belajar tersebut tidak terpenuhi karena tidak mempunyai dana yang cukup. Pada akhirnya berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi guru hanya memberikan materi untuk dipahami oleh siswa, tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan serta tidak ada siswa yang mengemukakan suatu pendapat. Selain itu, siswa belum ada kesiapan belajar yang baik secara materi. Hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penerapan metode pembelajaran yang monoton sehingga ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar masih kurang. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang itu-itu saja, sehingga membuat siswa bosan. Dan memberikan materi dan tugas untuk dipahami sendiri oleh siswa sendiri. Suasana belajar yang pasif membuat siswa bosan, tidak bersemangat dan dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

Tingkat pendidikan orang tua memberikan kontribusi dan pengaruh yang sangat besar dibandingkan dengan pendapatan orang tua. Karena, dengan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi maka akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Siswa akan terus-terusan belajar sampai pendidikan siswa sama dengan orang tuanya. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari kesiapan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Minat siswa dalam belajar sangat rendah, sehingga perhatian siswa dalam mengerjakan tugas kurang dan pengetahuan siswa sangat rendah. Karena kesiapan belajar siswa sangat diperlukan untuk menunjang kelangsungan belajar.

Perhatian dan kepedulian orang tua dalam mendampingi siswa dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dorongan orang tua dalam membangkitkan minat belajar siswa melalui fasilitas yang dibutuhkan siswa berdasarkan status ekonomi orang tua. Dengan terpenuhi fasilitas yang disediakan orang tua tersebut, siswa mampu menghadapi perkembangan dalam dunia pembelajaran mereka. Dengan demikian, kebutuhan siswa terpenuhi dan dapat membangkitkan minat belajar siswa dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa judul penelitian yang akan diteliti adalah **“Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian survei. Martono (2019:20), menjelaskan bahwa penelitian survei yaitu tipe penelitian menggunakan kuesioner dan angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survei, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertuang di dalam kuesioner atau angket. Kemudian jawaban dari seluruh responden diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya setelah dilakukannya penelitian dan pengelolaan dilanjutkan pada tahap penganalisaan data, dari beberapa hasil penelitian terdapat beberapa rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Dalam rumusan masalah *pertama* yaitu bagaimana gambaran status ekonomi orang tua, minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA di SMA Negeri 1 Kota Jambi dari ke empat indikator yang digunakan untuk mengukur status ekonomi orang tua diperoleh dari indikator yang memiliki nilai terbesar adalah status ekonomi orang tua untuk ukuran kehormatan dengan nilai sebesar 83,28% dengan kategori baik. Selanjutnya, status ekonomi orang tua untuk ukuran kekayaan yaitu dengan nilai sebesar 80,16% dengan kategori baik. Sedangkan, nilai status ekonomi orang tua untuk ukuran kekuasaan nilai sebesar 82,98% dengan katogori baik. Dan, yang terakhir nilai yang rendah adalah status ekonomi orang tua untuk ukuran ilmu pengetahuan dengan nilai sebesar 77,10% dengan kategori cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa status ekonomi orang tua yaitu nilai sebesar 80,65% sehingga dapat dikatakan kategori baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peran status ekonomi orang tua dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan dan ukuran ilmu pengetahuan.

Selain itu, pada variabel minat belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat diketahui dari ke empat indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa diperoleh nilai tertinggi pada minat belajar untuk perhatian dengan nilai sebesar 82,11% dengan kategori baik. Selanjutnya, pada minat belajar untuk perasaan senang dengan nilai 81,91% dengan kategori baik. Dan pada nilai sedang minat belajar untuk keterlibatan dengan

nilai sebesar 80,36% kategori baik. Pada nilai terendah minat belajar untuk ketertarikan dengan nilai sebesar 80,36% kategori cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dengan nilai sebesar 81,31% sehingga dapat dikatakan baik. Maka, hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik minat belajar siswa maka akan baik pula hasil belajar siswa.

Pada rumusan masalah *kedua* yakni bagaimana pengaruh status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh sig. < 0,05 yaitu 0,018 > 0,05. Selain itu hasil pengujian hipotesis secara parsial status ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi, yang dilihat pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat dilihat dari tabel 20 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel status ekonomi orang tua sebesar 2,410 > 1,980. Pada tingkat signifikan 0,05 yang berarti H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik status ekonomi orang tua siswa, maka akan semakin baik hasil belajar siswa tersebut. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan menurut Jailani, dkk (2015:70), mengatakan bahwa status ekonomi orang tua adalah sebuah keadaan sosial dan ekonomi orang tua yang berperan di dalam penentuan karier berikutnya yang akan dipilih. Selain itu hasil temuan dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan. Monika, dkk (2020) yang berjudul pengaruh status ekonomi orang tua, disiplin dan motivasi terhadap hasil belajar SMK PUTRA HARAPAN Pleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan perhitungan yang telah dilakukan dengan hasil 0,033 > 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar.

Berdasarkan temuan di lapangan status ekonomi yang dapat dilihat dari pendapatan, pendidikan serta pekerjaan orang tua peserta didik. Artinya jika pendapatan orang tua peserta didik berada pada kategori berpendapatan sedang. Dengan tingkat pendidikan terakhir orang tua rata-rata SMP dan ke dua orang tua bekerja. Status ekonomi orang tua akan berpengaruh terhadap fasilitas yang akan siswa gunakan dalam proses belajar mengajar.

Rumusan masalah *ketiga*, yaitu bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh sig < 0,05 yaitu 0,019 > 0,05. Hasil pengujian hipotesis t menginformasikan bahwa minat belajar yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi, yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat dilihat dari tabel 21 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel minat belajar (X_2) dengan nilai sebesar 2,394 > 1,980. Dapat disimpulkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 yang artinya H_1 diterima H_0 ditolak. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Olivia (2016:45), mengatakan bahwa minat belajar merupakan sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Selain itu, hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Frantini, dkk (2020) yang berjudul pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PDL). Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dengan nilai Rerata sebesar 83,85% lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah dengan nilai Rerata sebesar 73,81%.

Dengan demikian, bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi tentunya lebih rajin mengerjakan latihan-latihan maupun praktek IPA di rumah dan merasakan bahwa pengetahuan, serta keterampilan merupakan suatu kebutuhan dan bukan paksaan. Sedangkan, siswa yang memiliki minat belajar rendah tentunya siswa kurang bergairah dan tertarik dalam belajar, kurang berani bertanya dan cenderung tidak aktif.

Rumusan masalah *keempat*, yaitu bagaimana pengaruh status ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Dari hasil pengelolaan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa status ekonomi orang tua dan minat belajar secara simultan mempengaruhi signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh sig. < 0,05 yaitu $0,025 < 0,05$. Selain itu hasil pengujian uji F juga menginformasikan bahwa variabel status ekonomi orang tua dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(3,840 > 3,83)$ pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya dapat diketahui kesimpulan variabel status ekonomi orang tua dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar adalah 52,2% yang dapat dikategorikan berpengaruh di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hasil penelitian diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Suryati (2016:80), hasil belajar merupakan ukuran sejauhmana tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diterimanya. Belajar merupakan hubungan timbal balik antara siswa dan guru pada saat kegiatan pembelajaran dalam situasi mendidik dan edukatif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ditentukan oleh siswa itu sendiri dapat didorong dari dari luar diri siswa maupun dari dalam diri siswa untuk mencapai hasil yang diinginkannya.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Renesius, dkk, (2019) yang berjudul pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPS Ekonomi di SMA Shalon Bengkayang, ditemukan bahwa masih banyak kendala dan persoalan yang berkaitan tentang minat belajar dan keadaan status ekonomi orang tua siswa yang pada akhirnya dipengaruhi motivasi belajar siswa yang bersangkutan, banyak peserta didik kurang semangat dalam belajar dikarenakan mereka kurang berminat untuk belajar sehingga berdampak terhadap menurunnya motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan harus didukung oleh peran orang tua terhadap anaknya. Hal ini sering terbentur oleh keadaan status ekonomi, yang menyebabkan siswa semestinya sekolah menjadi terganggu. Untuk itu diperlukan peran orang tua dan guru untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan memperhatikan status sosial orang tua siswa agar siswa semakin termotivasi dalam belajar. Untuk membangkitkan rasa ingin tahu

dan hasrat siswa merupakan upaya menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik, di dalam diri siswa ada potensi yang besar, yaitu rasa ingin tahu terhadap sesuatu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Variabel status ekonomi orang tua terdapat nilai TCR dengan nilai sebesar 77,10% dan kategori cukup baik. Sedangkan, minat belajar terdapat nilai TCR dengan nilai sebesar 80,63% dan kategori baik.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Artinya, dalam pembelajaran siswa tidak hanya bergantung kepada diri sendiri, tetapi juga ada dorongan dari orang lain terutama orang tua.
3. Terdapat pengaruh yang positif minat belajar terhadap hasil belajar kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Artinya, perhatian siswa dalam proses belajar timbul atas dasar diri siswa sendiri, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.
4. Adanya pengaruh yang positif antara status ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Artinya, ekonomi yang mencukupi akan lebih nyaman dalam belajar, karena fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa terpenuhi.

Saran

Adapun beberapa saran dari hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi siswa.
Pada proses belajar mengajar, siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ekonomi orang tua yang dimiliki siswa sangat baik, diharapkan siswa menggunakan apa yang telah disediakan orang tua digunakan dengan tepat. Sehingga apa yang telah disediakan orang tua dapat bermanfaat.
2. Bagi guru.
Guru atau tenaga pendidik yang mengajar pada mata pelajaran yang telah ditetapkan, dalam menyampaikan materi menggunakan metode dan media belajar yang monoton sehingga membuat siswa bosan. Perlu diperhatikan dan di evaluasi. Diharapkan guru memberikan motivasi kepada siswa secara intens, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi orang tua.
Orang tua sebagai penyedia fasilitas yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar, hendaknya memperhatikan kebutuhan anaknya baik itu kebutuhan fisikis maupun kebutuhan psikis. Perhatian serta peran orang tua menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kelancaran anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Friantini Dan Winata. 2018. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol, 4. ISSN: 2477-5967. Hal.6-11.*
- Hidayat, Puput Wahyu dan Djamilah Bondan Widjajanti. 2018. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. Pythagoras. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 13, No. 1, Hal. 63-75.*
- Jailani, Rusdarti, dan Sudarma. 2015. *Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Kewirausahaan. Jurnal Of Economic Education, Vol, 4, 38-43.*
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Depok: Rajawali Pers.
- Molstad, C. E. & Karseth, B. 2016 *National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes, European Educational Research Journal, 15(3), 3 29–344.*
- Olivia, F. 2017. *Teknik Ujian Efektif.* Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Santrock. 2015. *Remaja (Edisi 11).* Jakarta: Erlangga.
- Suryati, Ika. 2016. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kota Malang yang dikontrol dengan Variasi Sumber Belajar.* Jurnal Pendidikan.2-5.